


PROFIL TINGKAT KEMAMPUAN DASAR BOLA BASKET SISWA EKSTRAKULIKULER DI SMK CILEDUGAL-MUSADADDIYAH
Egi Ardiansyah¹, Septiyanto Yuda², Firman Danil³, Ridwan Fadilah⁴, Rusli Abdul⁵
^{1,2,3,4,5} Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, Indonesia

Kata kunci : Bolabasket, Ektrakulikuler, siswa, Profil Teknik Dasar	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar bola basket terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMK Ciledug A1 - Musaddadiyah. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasi terdiri dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>AAHPERD Basbetball Test</i> . Hasil, teknik dribble berkategori kurang dengan menggunakan tangan bagian kiri sebanyak 8 frekuensi (70%) dan kategori kurang dengan menggunakan tangan kanan sebanyak 8 frekuensi (70%), teknik dasar passing sebanyak 7 frekuensi (58%) dinyatakan kurang, dan teknik dasar shooting sebanyak 3 frekuensi (67%) dinyatakan kurang. Maka rata-rata tes teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler bola basket di SMK Ciledug AL-Musaddadiyah di kategorikan kurang.		
Keywords : Basketball, Extracurricular, Student, Basic technical profile.	ABSTRACT This study aims to determine the ability of basic basketball techniques to students who take part in extracurricular basketball activities at SMK Ciledug AL-Musaddadiyah. This research is a descriptive research and the data collection technique is the test and measurement of the basic basketball technique. The population in this study were students who took part in extracurricular activities. The instrument used in this study was the <i>AAHPERD Basbetball Test</i> . Results, the dribble technique in the less category using the left hand as much as 8 frequencies (70%) and the less category using the right hand as much as 8 frequencies (70%), the basic passing technique with 7 frequencies (58%) was declared lacking, and the basic technique shooting as much as 3 frequencies (67%) was declared less. So, the average basketball basic technique test for basketball extracurricular students at SMK Ciledug AL-Musaddadiyah is categorized as less.		
<i>Info Artikel</i>	Diterima: Oktober 2021	Disetujui: Desember 2021	Dipublikasikan: Desember 2021
Korespondensi Penulis: Egi Ardiansyah Email: raden2617@gmail.com			

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktifitas fisik atau gerak yang dilakukan seseorang untuk membuat badan sehat dan bugar, Olahraga juga merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan aturan dalam pelaksanaannya. Ada banyak macam olahraga yang ada antara lain Bola basket, sepak bola, bola voli, atletik dan lain-lain. Secara umum, olahraga membantu individu menjaga kesehatan fisik dan mental mereka dan menjadi sumber kesenangan dan hiburan. Dari hal inilah, dengan melakukan aktifitas fisik atau olahraga akan memberikan berbagai manfaat bagi tubuh (Suleyman Yildiz, 2012).

Depdiknas (2003) mengatakan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan, berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas. Pendidikan jasmani melatih individu mulai psikologisnya sampai kegiatan fisik yang dilakukan. Bangun (2016) mengatakan pendidikan jasmani mempunyai tujuan pendidikan meliputi perkembangan organ-organ tubuh untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, perkembangan *neuro muscular*, perkembangan mental emosional, perkembangan sosial dan perkembangan intelektual.

Saat ini perkembangan olahraga sangat pesat, khususnya olahraga bola basket di Sekolah. Banyak fasilitas yang mendukung untuk bermain bola basket di sekolah, sudah ada kegiatan jam tambahan untuk menampung setiap individu supaya mengembangkan setiap kemampuannya dengan menyalurkan bakat dan minat seorang siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler. Harun (2017) merupakan ekstrakurikuler adalah segala macam aktivitas di Sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib bagi setiap anak dan aktivitas itu termasuk dalam kurikulum yang telah tersusun bagi suatu tingkat kelas atau Sekolah. Jadi, bisa disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa itu sendiri supaya siswa tersebut tidak hanya berprestasi di bidang akademik namun mampu berprestasi di bidang non-akademik.

Permainan bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggota masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Sodikun (1992) mengatakan bahwa bola basket adalah salah satu jenis olahraga yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan tangan, bola bisa dioper, dipantulkan ke lantai dan dimasukan kedalam ring lawan.

Poomsalood dan Pakulanon (2015) berpendapat bahwa *basketball is one of the most popular team sports widely played and watched all over the world. Through time, basketball has improved to involve common techniques shooting, passing, and dribbling, including player positioning as well as offensive and defensive structures.* Artinya, bahwa permainan bolabasket adalah salah satu olahraga yang paling populer yang banyak dimainkan dan ditonton di seluruh dunia. Permainan bola basket telah meningkat dan memerlukan teknik umum, meliputi passing and catching, dribbling, shooting, serta pivot (Pauweni, 2012: 61). Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang profil tingkat kemampuan dasar bola basket siswa ekstrakurikuler di SMK Ciledug Al-Musadaddiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yang mana peneliti memaparkan objek atau suatu wilayah yang diteliti, memaparkan apa yang terjadi dengan apa adanya sehingga penemuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula yang belum tentu relevan bila digunakan untuk waktu yang cukup lama. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler berjumlah 12 orang, 6 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes

dengan instrumen AAHPERD Basketball Test (Strand and Wilson, 1993). Data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan hasil kasar atau raw score dari setiap item test, yaitu tes speed spot shoot, passing dan control dribble yang telah dilaksanakan pada masing-masing tes sesuai petunjuk pelaksanaan AAHPERD Basketball Test
2. Setelah itu diubah menjadi skor t agar memiliki satuan yang sama
3. Hasil skor t kemudian dicari nilai maksimum, minimum, rerata (Mean), standar deviasi (SD), median, modus dan jumlah. Keempat macam skor t selanjutnya dimasukkan ke dalam 3 kategori yaitu Baik, Sedang dan Kurang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut ini :

Tabel 1. Pengkategorian Mean dan Standar Deviasi

Kurang	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Baik	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Skor

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

4. Setelah diketahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket siswa, termasuk kategori kurang, sedang dan baik, Maka akan di temukan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentasi Hasil (\%)}P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi

n = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

HASIL PENELITIAN

Tingkat teknik dasar shooting, dribling dan passing siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Ciledug Al-Musaddadiyah di ukur berdasarkan data dari beberapa tes teknik dasar bola basket hasil pengelolaan masing-masing tes sebagai berikut:

1. Shooting test

Data dari tes teknik dasar shooting yang telah di kategorikan untuk mengetahui tingkat teknik dasar shooting pada bola basket dari 12 siswa yang elah melakukan tes shooting bola basket di kategorikan sebgai berikut:

Table 2 Tingkat Keterampilan Dasar Shooting

No	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatfi (%)
1	Baik	8	25%
2	Sedang	1	8%
3	Kurang	3	67%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel di atas bisa diperoleh tingkat keterampilan dasar shooting bola basket peserta ekstrakurikuler bola basket SMK Ciledug A1-Musaddadiyah sebanyak 8 orang (25%) dinyatakan baik, 1 orang (8%) dinyatakan sedang, 3 orang (67%) dinyatakan kurang.

2. Teknik dasar passing

Data dari tes teknik dasar menggoper bola (passing) yang telah ada selanjutnya dikategorikan untuk mengetahui tingkat teknik dasar bola basket menggoper bola (passing) dari 12 orang yang telah melakukan passing bola basket bisa di ketahui melalui kategori sebagai berikut:

Table 3 Tingkat Keterampilan Dasar Passing

No	Kategori	Siswa	Frekuensi Relatfi (%)
1	Baik	3	25%
2	Sedang	2	17%
3	Kurang	7	58%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel di atas bisa diperoleh tingkat keterampilan dasar passing bola basket peserta ekstrakurikuler bola basket SMK Ciledug A1-Musaddadiyah sebanyak 3 orang (25%) dinyatakan baik, 2 orang (17%) dinyatakan sedang, 7 orang (58%) dinyatakan kurang.

3. Teknik dasar dribling

Menggiring bola (dribling) ialah suatu tekkn gerakan dasar pada permainan bola basket yang mana setiap pemain harus bisa menguasai teknik tersebut karena berupaya untuk menggiring bola untuk bisa melakukan jalannya pertandingan, dari tes teknik menggiring bola (dribling) yang telah dilaksanakan dengan menggunakan tangan dominan dan non dominan dari ke 12 orang yang telah mengikuti tes yang dilaksanakan bisa diketahui melalui kategori berikut ini

a) Hasil teknik dasar menggiring bola dengan tangan kanan

Bisa kita ketahui melalu kategori berikut:

Table 4 Tingkat keterampilan dribling dengan tangan kanan

NO	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Baik	1	22%
2	Sedang	3	8%
3	Kurang	8	70%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel di atas bisa diperoleh tingkat keterampilan dasar dribling siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Ciledug A1-Musaddadiyah sebanyak 1 orang (22%) dinyatakan baik, 3 orang (8%) dinyatakan sedang, 8 orang (70%) dinyatakan kurang.

- b) Teknik menggiring bola dengan menggunakan tangan bagian kiri
Bisa diketahui melalui kategori berikut:

Table 5 Tingkat keterampilan dribling dengan tangan kanan

NO	Kategori	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	Baik	1	22%
2	Sedang	3	8%
3	Kurang	8	70%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel di atas bisa diperoleh tingkat keterampilan dasar dribling siswa ekstrakurikuler bola basket SMK Ciledug Al-Musaddadiyah sebanyak 1 orang (22%) dinyatakan baik, 3 orang (8%) dinyatakan sedang, 8 orang (70%) dinyatakan kurang.

PEMBAHASAN

Teknik dasar pada olahraga bola basket yaitu suatu teknik yang harus di kuasai oleh setiap pemain supaya bisa bermain dengan baik, maka pemain harus dibekali dengan kemampuan dasar bola basket dengan baik juga. Karena bola basket merupakan cabang olahraga yang menggandakan lari, lompat dan lempar merupakan serangkaian pola gerakan yang dilakukan dalam permainan bola basket dalam menjalankan gerakan tersebut seorang pemain bola basket harus bisa menguasai teknik dasar pada bola basket, sedangkan hasil yang diperoleh dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rata-rata ada di kategori kurang.

Dengan demikian peran pelatih sangat penting untuk kemajuan atlet supaya bisa berkembang dan jadi lebih baik lagi, dengan latihan yang berulang-ulang pemain dapat berkembang dan bisa lebih baik dalam melakukan teknik dasar pada olahraga bola basket. Sabaruddin Yunis (2019) Profesi pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat dibutuhkan guna menggelorakan semangat olahraga pada kalangan pelajar dan sekaligus pembentukan dasar pembinaan olahraga yang berjenjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar bola basket SMK Ciledug Al-Musaddadiyah masih di kategorikan kurang karena setelah melaksanakan tes dan pengukuran dari setiap kegiatan yaitu dribbling, passing dan shooting bisa kita lihat hasil yang telah dilaksanakan di setiap kegiatan tersebut hampir semua siswa yang menjadi sampel di kategorikan kurang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tidak akan bisa menyelesaikan artikel ini tanpa bimbingan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan, sehingga kami menyelesaikan tugas ini.
2. Z. Arifin S.Si, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, sehingga penulis bisa membuat artikel ini dengan sebaik-baiknya
3. Gian Meyrifan, S.Si, selaku pembina dari kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah yang telah mengizinkan kami untuk melakukan penelitian
4. Semua pihak yang telah membantu penulis baik fisik maupun psikis dalam melaksanakan PLP yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

1. Bangun, Sabaruddin Yunis. (2016). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2.4: 29-37.
2. Harun, M. F., Januarto, O. B., & Wahyudi, U. (2017). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Untuk Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Sma Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(1), 166-179.
3. Pauweni, M. (2012). Pengembangan Model Permainan Bola Basket Taki Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Di Kota Gorontalo. *Journal Of Physical Education And Sports*, 1(1).
4. Poomsalood & Pakulanon. (2015). Effects of 4-week Plyometric Training on Speed, Agility, and Leg Muscle Power in Male University Basketball Players: A Pilot Study. 36(1). (Online). (http://kasetsartjournal.ku.ac.th/kuj_files/2016/A160107153059_9976.pdf) diakses pada 20 Oktober 2021.
5. Strand, Bradford N. & Wilson, Rolayne. (1993). *Assessing Sport Skills*. USA: Human Kinetics Publishers.

Buku

1. Depdiknas. (2003). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Balitbang Depdiknas.